

## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022

Laely Rizki Amalia, Tri Saptuti Susiani, Moh Salimi

Universitas Sebelas Maret  
elyamalia15@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/11/2022

approved 1/12/2022

published 31/12/2022

---

### Abstract

The study aimed to examine the effect of learning motivation on mathematics learning outcomes and to determine the adjusted R square of learning motivation on mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Gebang District Purworejo Regency in academic year of 2021/2022. It was quantitative and correlational method. The population were 596 fourth grade students and the samples were 260 fourth grade students. Sampling method was probability sampling technique with cluster random sampling type using the application of SPSS 25 V. Data collection techniques were questionnaires and tests. From the regression analysis, the values were  $t_{count} 4.834 \geq t_{table} 1.969$  and the sig.  $0.000 \leq 0.05$ . Correlation analysis obtained  $r_{count} 0.288 > r_{table} (df = 260) = 0.121$ . The adjusted R Square of learning motivation variables on mathematics learning outcomes was 8.3%. It concludes that there is a positive and significant effect between parental attention and learning motivation on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of public elementary schools in Gebang District Purworejo Regency in academic year of 2021/2022.

**Keywords:** learning motivation, learning outcomes, mathematics

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dan seberapa besar sumbangan efektif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Populasi penelitian sebanyak 596 siswa dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 260 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dari analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} 4.834 \geq t_{tabel} 1.969$  dan nilai sig.  $0.000 \leq 0.05$ . Analisis korelasi diperoleh  $r_{hitung} = 0,288 > r_{tabel} (df = 260) = 0,121$ . Sumbangan efektif variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,3%. Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** motivasi belajar, hasil belajar, matematika

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul dalam menghadapi tantangan di masa mendatang. Pendidikan menjadi kebutuhan setiap manusia sebagai landasan untuk membuka jendela pengetahuan sehingga dalam dirinya dapat berkembang kemampuan, bakat dan potensi yang dimiliki. Menurut Wuryandani, Maftuh, dan Budimansyah (2014: 287), pendidikan di sekolah dasar adalah pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Dalam proses pembelajarannya siswa mempelajari berbagai mata pelajaran salah satunya adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika digunakan untuk memecahkan masalah, melatih berpikir logis, kritis, dan kreatif. Seseorang akan merasa mudah memecahkan masalah dengan bantuan matematika, karena ilmu matematika memberikan kebenaran berdasarkan alasan yang logis (Jumadi, 2018: 56).

Di negara Indonesia, tingkat penguasaan mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA, 2018) terbukti untuk penilaian kemampuan penguasaan matematika, negara Indonesia berada di peringkat ke-73 dari 79 negara partisipan PISA (Hewi & Shaleh, 2020: 30). Selanjutnya, dari hasil studi Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) tahun 2015, menunjukkan siswa Indonesia berada pada peringkat 45 dari 50 negara (Hadi & Novaliyosi, 2019: 563). Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di beberapa SDN Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo pada tanggal 10-12 Januari 2022 bahwa hasil belajar matematika siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021, hanya 16 dari 38 siswa kelas IV yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Skor KKM pada mata pelajaran matematika adalah 70, sehingga menunjukkan terdapat 57% siswa yang belum tuntas KKM.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang memengaruhinya. Sobur (2016: 212) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar anak terdiri dari dua faktor yaitu faktor endogen (internal) dan faktor eksogen (eksternal). Faktor endogen merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor fisik dan faktor psikis. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti keluarga, sekolah, dan kondisi lingkungan di sekitar individu.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang ada dari dalam maupun dari luar individu untuk melakukan kondisi tertentu (Amir & Risnawati, 2015: 193). Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya, akan memiliki dorongan yang kuat pula dalam menggapai tujuannya.

Secara umum, jika ditinjau dari sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Ewin & Utami, 2013: 6). Menurut A'la dan Subhi (2016: 248), pada proses belajar mengajar motivasi intrinsik lebih menguntungkan karena dapat bertahan lebih lama. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat tercermin dari sikap siswa yang senang ketika mengikuti pembelajaran, siswa yang lebih siap dan lebih terarah, siswa yang belajar dengan lebih giat, ulet, dan tekun, memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi kuat saat proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Mawarsih dan Hamidi (2013: 4) bahwa dengan motivasi belajar dapat mendukung dan memberikan dorongan semangat pada siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Akan tetapi pada kenyataannya, saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi dalam belajarnya. Hal ini karena masih terdapat siswa yang kurang senang mengikuti pembelajaran terutama matematika, sehingga siswa lebih senang bermain sendiri di dalam kelas dan tidak mau bertanya ketika mengalami kesulitan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Januari 2022 dengan beberapa siswa kelas IV di SDN Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, menceritakan bahwa mereka merasa malas ketika mendapat materi pembelajaran matematika, saat guru menjelaskan materi mereka lebih memilih untuk berbicara dengan temannya, mereka juga cenderung diam saja ketika tidak paham dengan materi yang guru sampaikan, sehingga motivasi belajar siswa tergolong rendah. Selain itu, LL juga mengungkapkan bahwa ketika belajar di rumah ia harus menunggu perintah dari orang tua untuk belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar perlu ditingkatkan, mengingat pentingnya motivasi belajar yang harus dimiliki siswa pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Mawarsih & Hamidi, 2013: 3).

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Junita, Rahmi, dan Fitri (2019: 98) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dengan sumbangan sebesar 20,2401%.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022? dan (2) seberapa besar sumbangan efektif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022?

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022 dan (2) mengetahui besarnya sumbangan efektif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan variabel independent (Priyatno, 2012: 24). Dalam penelitian ini, peneliti mencari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 596 siswa dan sampel sebanyak 260 siswa di 12 SD yang dipilih secara acak dengan teknik *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25*. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu angket motivasi belajar dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, dan adanya lingkungan belajar yang baik dan kondusif. Sedangkan tes yang digunakan yaitu tes matematika kelas IV SD tentang bangun segi banyak, keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) serta

pangkat dua dan akar pangkat dua pada semester genap. Uji prasyarat data penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi prasyarat, data dianalisis menggunakan uji korelasi dan regresi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar dan tes matematika kepada siswa kelas IV di SD yang menjadi sampel penelitian. Sebelum dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi *SPSS versi 25*, berikut adalah data penelitian yang telah diperoleh.

**Tabel 1. Distribusi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa**

No.	Hasil Belajar Matematika		Motivasi Belajar	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1	44-49	3	46-51	4
2	50-55	6	52-57	12
3	56-61	27	58-63	41
4	62-67	48	64-69	81
5	68-73	80	70-75	68
6	74-79	66	76-81	42
7	80-85	25	82-87	9
8	86-91	3	88-93	3
9	92-97	2	-	-
	Total	260	Total	260

Sebelum dilakukan uji hipotesis, untuk uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data linier.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		260
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.38767407
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.031
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada penelitian ini diperoleh nilai Asymp. sig. (2-tailed)  $0,054 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari  $0,05$ , sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between (Combined)	4265.661	35	121.876	1.795	.006
Matematika * Groups	Linearity	1617.358	1	1617.358	23.817	.000
Motivasi	Deviation from Linearity	2648.303	34	77.891	1.147	.275
Belajar	Within Groups	15211.354	224	67.908		
	Total	19477.015	259			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar  $0.275 \geq 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terima  $H_0$  atau terdapat hubungan yang linear antara hasil belajar matematika dengan motivasi belajar. Setelah uji prasyarat analisis data telah terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data yaitu uji hipotesis.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 <sup>a</sup>	.083	.079	8.320

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,288, dengan r tabel sebesar 0,121 maka  $r_{hitung} = 0,288 > r_{tabel}$  (df = 260) = 0,121 yang artinya tolak  $H_0$  atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,083, yang artinya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar  $0,083 \times 100\% = 8,3\%$ .

Tabel 5. Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	47.609	4.648		.000
	Motivasi Belajar	.323	.067	.288	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Tabel 5 tersebut diperoleh nilai constant (a) sebesar 47.609, sedangkan nilai motivasi belajar (b/ koefisien regresi) sebesar 0.323. Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = 47.609 + 0.323X$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta 47.609 berarti jika motivasi belajar (X) bernilai 0, maka hasil belajar matematika siswa kelas IV (Y) bernilai 47.609. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor motivasi belajar (X) sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,323 dan tanda positif (+) pada persamaan regresi menunjukkan pengaruh positif antara variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar

matematika. Jika variabel motivasi belajar (X) meningkat maka variabel hasil belajar matematika siswa (Y) juga akan meningkat dan sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan output di atas diperoleh bahwa nilai sig. variabel motivasi belajar sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4.834 \geq t_{tabel} 1.969$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$  yang artinya ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dihitung menggunakan analisis sumbangan efektif. Sebelum menghitung besar sumbangan efektif, perlu dilakukan perhitungan untuk mencari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan sumbangan relatif (SR) terlebih dahulu. Koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = koefisien determinasi dalam persen

$R^2$  = koefisien determinasi

$$KP = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,288)^2 \times 100\%$$

$$= 0,083 \times 100\%$$

$$= 8,3 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 8,3%, dengan koefisien determinasi sebesar 0,083. Setelah diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif. Sumbangan relatif pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SR = \frac{b (\sum xy)}{JK \text{ reg}} \times 100\%$$

JK reg

Keterangan :

SR = sumbangan relatif

b = koefisien regresi

JK reg = jumlah kuadrat regresi

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Peneliti menggunakan analisis regresi dengan aplikasi SPSS versi 25 untuk mencari nilai b dan JK reg, sedangkan untuk mencari jumlah xy peneliti menggunakan aplikasi MS. Excel. Hasil perhitungan  $\sum xy$  yaitu 5007.031. Berikut merupakan hasil analisis regresi:

Tabel 6. Hasil Analisis Nilai JK reg pada Uji Regresi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1617.358	1	1617.358	23.364	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17859.658	258	69.223		
	Total	19477.015	259			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6, didapatkan nilai JK reg sebesar 1617.358 dan nilai b sebesar 0.323, maka sumbangan relatif dapat dicari menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SR &= \frac{b(\sum x_1 y)}{Jk_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,323 (5007,031)}{1617,358} \times 100\% \\
 &= 100 \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif. Dari perhitungan diatas didapatkan nilai SR sebesar 100% dan R2 sebesar 0,083. Maka SE dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE = (SR) \times (R2)$$

$$SE = 100\% \times 0,083$$

$$SE = 8,3\%$$

Besar sumbangan efektif dari variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,3% dan 91,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dijelaskan di atas, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan suatu dorongan untuk bekerja dan belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah guna mencapai tujuan yang diinginkan (Muhammad, 2016: 87). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lestari (2017:81), hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung > ttabel (3,585 > 2,358) dan nilai Sig = 0,032, yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Winata dan Friantini (2019: 91) menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar sig. 0,000 < 0,05 dan kontribusi motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 19,5%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Giawa, Mahulae, Remigius dkk. (2020: 331) menemukan hasil penelitian bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Medan, hal ini terbukti dari perolehan hasil thitung  $\geq$  ttabel yaitu 5.235  $\geq$  1,697. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan juga dengan korelasi sebesar 0,691 yang terletak pada rentang nilai 0,600-0,800 dimana tingkat pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Medan memiliki pengaruh yang tinggi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Sadipun dan Balan (2020: 73) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III, IV dan V SD Inpres Ende 11 Nusa Tenggara Timur, terbukti dari perolehan nilai Fhitung= 14,598 > nilai Ftabel = 4,20 dan nilai sig. adalah 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05. Besar sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar

34,3% dan 65,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2021: 1457) menunjukkan hasil uji t parsial dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriana (2016: 23) yang menjelaskan bahwa motivasi sangat berperan dalam proses belajar dan motivasi juga sangat penting dalam proses belajar untuk mendorong dan memperlancar kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dengan adanya motivasi mampu menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai (Lestari, 2017:82).

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan penelitian yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022, dengan nilai  $t_{hitung} 4.834 \geq t_{tabel} 1.969$  dan nilai sig.  $0.000 \leq 0.05$ . Hasil analisis korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,288 > r_{tabel} (df = 260) = 0,121$ .
2. Besar sumbangan efektif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022 sebesar 8.3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'la, R., & Subhi, M. R. I. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Madaniyah*, 6(2), 242-259.
- Amir, Z. & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ewin, H., & Utami, S. (2013). Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9).
- Fitriana, E. (2016). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327-332.
- Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in international mathematics and science study). In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Papers*.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451-1459.

- Jumadi. (2018). Peranan Motivasi Belajar Matematika, Persepsi terhadap Pelajaran Matematika, dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 54-68
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 088-098.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 3(2), 57-75.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Winata, R. & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 7(2), 85-92.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).